

ABSTRAKGambaran *Self Disclosure* Pada Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Tinder

Nur Azizah

Program Studi Psikologi

Saat ini penggunaan smartphone bisa digunakan untuk mencari pasangan. Aplikasi yang banyak digunakan adalah Tinder. Aplikasi Tinder adalah layanan kencan online yang memudahkan masyarakat untuk menemukan jodoh melalui *smartphone*. Mayoritas pengguna Tinder adalah dewasa awal, dimana memulai suatu hubungan merupakan tugas penting masa dewasa awal dan salah satu hal untuk membangun sebuah hubungan adalah melakukan *self disclosure*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *self disclosure* pada dewasa awal pengguna aplikasi Tinder. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif non eksperimental dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling, dengan jumlah sampel 100 responden dewasa awal di Indonesia. Alat ukur *self disclosure* disusun berdasarkan teori Devito (2011) yang berjumlah 21 aitem yang valid dan reliabilitas 0,865. Hasil penelitian ini menunjukkan lebih banyak pengguna aplikasi Tinder yang memiliki tingkat *self disclosure* tinggi (54%). Berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan bahwa pengguna aplikasi Tinder baik laki-laki dan perempuan, beralasan ingin mencari pasangan, mencari nasabah, bosan dan tidak memiliki kegiatan apapun, dengan topik yang dibahas terkait hobi, masalah yang dihadapi dan pengalaman hidup lebih banyak memiliki *self disclosure* tinggi. Sedangkan pengguna aplikasi Tinder yang menggunakan alasan mencari teman, mencari teman dan pasangan, sekedar main-main, dan mengisi waktu, dan topik yang dibahas tentang kegiatan sehari-hari lebih banyak memiliki *self disclosure* yang rendah.

Kata kunci: *Self Disclosure*, Aplikasi Tinder, Dewasa Awal

ABSTRACT

Description of Self-Disclosure in Early Adult Users of the Tinder Application

Nur Azizah

Psychology Study Program

Currently, smartphones can be used to find a partner. The application that is widely used is Tinder. The Tinder application is an online dating service that makes it easy for people to find a soul mate via smartphone. The majority of Tinder users are early adults, where starting a relationship is an important task in early adulthood and one of the things to build a relationship is self-disclosure. The aim of this research is to determine the description of self-disclosure in early adult users of the Tinder application. This research is a non-experimental descriptive quantitative research using non-probability sampling techniques, with a sample size of 100 early adult respondents in Indonesia. The self-disclosure measuring instrument was prepared based on Devito's (2011) theory, which has 21 valid items and a reliability of 0.865. The results of this research show that more Tinder application users have a high level of self-disclosure (54%). Based on the cross tabulation results, it was found that Tinder application users, both men and women, reasoned that they wanted to find a partner, were looking for customers, were bored and did not have any activities, with the topics discussed related to hobbies, problems they faced and more life experiences, having high self-disclosure. . Meanwhile, users of the Tinder application who use the reasons of looking for friends, looking for friends and partners, just playing around, and filling time, and the topics discussed are more about daily activities have lower self-disclosure.

Keywords: Self Disclosure, Tinder Application, Early Adulthood